

**Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan**

**Budi Dharma<sup>1</sup>, Yus Ramadhani<sup>2</sup>, Reitandi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
budidharma@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, yusramadhani2505@gmail.com<sup>2</sup>, reitandi1@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Performance is measured through the adequacy of capital, liquidity, and profitability indexes, which together provide an overview of the financial condition of the organization over a certain period of time, including the aspect of fund raising reflected in the capital indicator. The benefits of performance assessment for management include managing the organization's operations, assisting in decision-making, identifying the need for employee training and development, providing feedback to employees on how their superiors view their performance, and providing a basis for reward distribution. The purpose of this research is to determine the value of financial reporting in evaluating business performance. This research is beneficial for businesses because it provides information on the importance of financial reporting in evaluating company performance and making future decisions. Researchers can study the importance of financial reporting to assess the success of this research. This research uses a naturalistic approach, also known as a qualitative approach, using qualitative data or information consisting of words, sentences, diagrams, and pictures. Research data comes from secondary sources, such as documents, existing books, and literature studies.*

**Keywords:** financial statements, financial ratios, financial performance

**ABSTRAK**

Kinerja diukur melalui indeks kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, yang bersama-sama memberikan gambaran keadaan organisasi keuangan selama periode waktu tertentu, termasuk dari aspek penghimpunan dana yang tercermin dalam indikator modal. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen meliputi mengelola operasi organisasi, membantu dalam pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberikan umpan balik kepada karyawan tentang bagaimana atasan mereka memandang kinerja mereka, dan menyediakan landasan untuk distribusi penghargaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pelaporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja bisnis. Riset ini bermanfaat untuk bisnis karena memberikan informasi tentang pentingnya laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan di masa depan. Peneliti dapat mempelajari pentingnya laporan keuangan untuk menilai keberhasilan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik, juga dikenal sebagai pendekatan kualitatif, dengan menggunakan data kualitatif atau informasi yang terdiri dari kata, kalimat, diagram, dan gambar. Data penelitian berasal dari sumber sekunder, seperti dokumen, buku-buku yang sudah ada, dan studi literatur.

**Kata Kunci:** laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan

## **PENDAHULUAN**

Sifat dasar dari laporan keuangan yang disusun adalah sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan pihak yang berkepentingan. Pemegang saham, kreditur, analis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai badan pemerintah adalah contoh pengguna eksternal, menurut Mulyadi (1993). Di antara pengguna eksternal adalah kreditur, investor, dan penyedia layanan pajak.

Pemilik perusahaan juga berkepentingan dengan laporan keuangan untuk menganalisis apakah suatu usaha yang didirikan dan dibuat dengan tujuan tertentu akan menghasilkan laba atau laba seperti yang diharapkan. Menurut Kasmir (2008), pemilik juga mengantisipasi pengembalian uang yang diinvestasikan agar dapat mengumpulkan dana baru dan memastikan keberhasilan pemilik dan setiap karyawan.

Selain itu, menurut Pongoh (2013), "keputusan tentang mempertahankan kehidupan entitas bisnis yang ada sangat bergantung pada efektivitas pelaporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan atau lembaga. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan pengguna informasi informasi yang mereka butuhkan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan untuk membuat keputusan bisnis dan ekonomi, sebagaimana dinyatakan dalam dokumen Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1.

Laporan keuangan juga dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja perusahaan, menurut Abdullah et al. Kinerja keuangan bisnis adalah metode untuk menilai risiko dan prospek ekonominya. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan keadaan kesehatannya. Hal ini dimaksudkan agar perencanaan, pembiayaan, investasi, dan operasional bisnis perusahaan semuanya dapat diinformasikan melalui laporan kinerja keuangan organisasi. Dan menggunakan rasio keuangan dalam analisisnya.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Laporan keuangan adalah "laporan hasil proses akuntansi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan organisasi tersebut", menurut Munawir (2007:2).

Laporan keuangan merupakan tahapan dalam proses pelaporan keuangan menurut IAI (2009:27). Neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan, dan berbagai integral laporan keuangan biasanya lengkap.

Kasmir (2012) menyatakan bahwa, "dalam praktiknya, laporan keuangan oleh korporasi tidak dibuat secara sembarangan, melainkan harus dibuat dan disajikan sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam membaca dan memahami laporan keuangan.

## **Tujuan Laporan Keuangan**

Kasmir (2008:11) menyatakan bahwa tujuan dari pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan rincian tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan rincian tentang jenis, ukuran, dan jumlah kewajiban lancar dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk berbagi rincian tentang sifat perusahaan dan jumlah pendapatan dalam jangka waktu tertentu.
4. Untuk memberikan perincian tentang total pengeluaran dan jenis biaya lain yang dikeluarkan perusahaan dalam periode waktu tertentu.
5. Untuk memberikan informasi tentang perubahan yang dilakukan pada aspek aktif, pasif, dan keuangan bisnis.
6. Untuk menawarkan perincian tentang kinerja manajemen selama periode akuntansi untuk organisasi.
7. Untuk tujuan informasi pada catatan laporan keuangan.
8. Untuk data moneter lebih lanjut.

## **Kegunaan Laporan Keuangan**

Fahmi (2012:23) menegaskan bahwa laporan keuangan sangat penting untuk mengukur kinerja dan perkembangan bisnis perusahaan yang berkelanjutan serta kemajuannya menuju tujuannya. Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya adalah hasil akhir dari suatu prosedur akuntansi yang digunakan untuk mengumpulkan keuangan data atau aktivitas dari perusahaan dan membagikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Akibatnya, penggunaan pelaporan keuangan sangat luas dan berdampak pada bagaimana pengambilan keputusan.

## **Sifat Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2008:12), norma yang diakui secara luas harus diikuti ketika mencatat informasi untuk laporan keuangan. Sifat laporan keuangan itu sendiri harus dipertimbangkan saat menyusun laporan keuangan. Pada kenyataannya, laporan keuangan disusun dalam cara berikut:

1. Laporan keuangan disusun menggunakan data historis, baik data historis dari masa lalu maupun data historis dari masa kini. Misalnya, laporan keuangan dibuat menggunakan data yang berasal dari satu, dua, atau bertahun-tahun (tahun atau periode sebelumnya).
2. Laporan keuangan harus sedetail mungkin dan ditulis sesuai dengan kriteria yang ditetapkan karena sifat laporan yang luas. Informasi yang parsial saja tidak akan memberikan gambaran menyeluruh tentang keuangan suatu perusahaan. Jenis dan format laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2008:28), laporan keuangan yang sering dibuat dalam praktik adalah sebagai berikut:

1. Neraca
  - Aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya adalah tiga kategori aset yang berbeda.
  - Kewajiban lancar, sering dikenal sebagai hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, adalah dua kategori kewajiban.
  - Modal disetor dan laba ditahan lainnya membentuk modal, komponen modal. Formulir akun, formulir laporan, dan format neraca lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis tanpa menyimpang dari norma yang berlaku termasuk dalam formulir neraca.
2. Laporan Laba Rugi
  - Laporan yang selanjutnya akan mengungkapkan jumlah penerimaan atau laba yang telah diperoleh, biaya yang telah dikeluarkan, serta laba rugi selama periode waktu tertentu disebut laporan laba rugi. Laporan laba rugi dapat disajikan dalam satu langkah dan banyak fase.

## **Pengertian Kinerja**

Menurut Mardiasmo (2002), pengoperasian sebagian sistem pengendalian dilakukan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan pemeriksaan kepatuhan perusahaan terhadap standar pelaksanaan keuangan yang sehat dan layak (Saraswati et al., 2013).

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain adalah judul laporan yang sesuai dengan amandemen PSAK No. 1 Tahun 2015 yang berlaku efektif 1 Januari 2017. Definisi laba rugi, pemilik, material, penyesuaian reklasifikasi, tidak praktis, dan total pendapatan komprehensif diberikan dalam definisi. Adapun komponen laporan keuangan, yaitu:

- A. Laporan posisi keuangan
- B. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- C. Laporan perubahan ekuititas
- D. Laporan arus kas
- E. Catatan laporan keuangan
- F. Informasi tentang perbandingan.

Informasi komparatif diperlukan untuk memenuhi standar minimum penyajian dan pengungkapan. Informasi tentang perbandingan lainnya.

## **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah suatu proses membandingkan angka-angka dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, menurut Kasmir (2008:104), satu komponen dapat dibandingkan dengan komponen lain dalam laporan keuangan yang sama atau dengan komponen lain yang terdapat dalam laporan keuangan lain. Setelah itu, angka-angka yang diperbandingkan bisa berasal dari satu masa atau dari beberapa zaman.

## **Analisis Rasio Keuangan**

Berikut rasio keuangan menurut Prayitno (2010:10) yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan:

- Rasio likuiditas, yang dapat diperoleh dengan menggunakan sumber data mengenai modal kerja berupa aset lancar dan kewajiban lancar, digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya.
- Kemampuan perusahaan untuk mendanai liabilitas dan kewajiban jangka panjang dalam hal perusahaan kemudian dilikuidasi ditunjukkan oleh Rasio Solvabilitas. Faktor jangka panjang seperti aset tetap dan utang jangka panjang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini.
- Rasio profitabilitas, yang menjelaskan cara menghitung laba perusahaan menggunakan semua sumber dayanya, antara lain termasuk penjualan, kas, modal, personel, dan cabang. Langkah-langkah dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan.

## **Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Perusahaan**

Rasio keuangan dan kesuksesan bisnis sangat erat kaitannya. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan tertentu. Investor dapat menggunakan rasio keuangan untuk memilih rasio yang paling berharga untuk analisis yang dilakukan. Konsep keuangan yang dikenal sebagai fleksibilitas menunjukkan bahwa formula atau bentuk formula lain yang digunakan harus sesuai dengan situasi saat ini di dalam organisasi, dan jika rasio ini tidak mencerminkan tujuan analisis yang akan dilakukan, maka tidak akan digunakan lagi. pada tahun berikutnya (Fahmi, 2012: 50).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu informasi yang tersusun dari kata, frase, atau diagram dan gambar. Studi literatur, catatan, dan buku-buku yang menawarkan prosedur analitis menjadi sumber data primer untuk penelitian ini. Data sekunder juga mengacu pada sumber data tidak langsung. Langkah-langkah reduksi data, penyajian atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi juga dapat digunakan dalam proses analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan keuangan merupakan salah satu item yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau organisasi. Bahkan ketika perusahaan sudah memiliki akuntan yang sangat diandalkan, mereka yang memiliki bisnis perlu memahami seluk beluk laporan keuangan secara mendalam. Agar perusahaan yang baru berdiri dapat tumbuh secara efektif, manajemen atau pemilik bisnis harus terus mempelajari dan memahami pelaporan keuangan. Akun keuangan suatu perusahaan dapat menunjukkan apakah itu beroperasi secara menguntungkan atau tidak. Namun, banyak pemilik bisnis yang memilih untuk mengabaikannya, kurang memperhatikan laporan keuangan, tidak menyadari keuntungannya, dan gagal

menggunakannya sebagai tolak ukur stabilitas organisasi mereka. Kenyataannya, jika ini dibiarkan, perusahaan yang sudah didirikan dan diluncurkan akan gagal karena tidak memiliki parameter yang jelas dan kreditur tidak dapat mengukur kinerja bisnis.

Neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi adalah tiga laporan keuangan yang biasanya disiapkan oleh manajemen bisnis. Adapun apa yang dilakukannya, yaitu:

- Risiko kehilangan laba membantu mengilustrasikan hasil akhir keuangan perusahaan dalam kerangka waktu yang ditentukan. Ini juga dapat membantu perusahaan memutuskan berapa banyak yang akan dibelanjakan, serta apakah akan meningkatkan atau menurunkan penjualan, pendapatan kotor, dan biaya apa pun.
- Neraca berfungsi sebagai alat untuk menghitung laba rugi dan menilai kestabilan keuangan perusahaan.
- Arus kas digunakan untuk menunjukkan jumlah kas yang dihasilkan oleh operasi sehari-hari perusahaan, mengukur jumlah yang diinvestasikan di dalamnya dengan harapan menghasilkan laba di masa mendatang, menentukan apakah perusahaan memiliki cukup kas untuk membayar dividen, menutupi seluruh pengeluaran rutin, membayar hutang tepat waktu, dan menunjukkan modal tambahan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan manajemen untuk dapat memenuhi kewajiban kepada investor dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan adalah dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, tolak ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua titik data keuangan dalam laporan keuangan yang dapat diakses dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan keuangan perusahaan.

Dalam analisis rasio keuangan, ada dua cara yang berbeda untuk melakukan perbandingan:

- a. Membandingkan rasio sebelumnya dengan rasio saat ini atau rasio prospektif untuk perusahaan yang sama.
- b. Perbandingan rasio antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sebanding.

Korporasi membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan menyeluruh untuk mengevaluasi keberhasilannya. Oleh karena itu diperlukan jurnal yang tepat dan akurat. Manajemen bisnis hanya perlu memasukkan transaksi ke dalam sistem setelah menggunakan jurnal, dan itu akan mengelolanya menjadi pelaporan keuangan yang tepat, akurat, dan tepat waktu.

Evaluasi kinerja perusahaan merupakan kegiatan penting bagi eksekutif perusahaan karena memungkinkan mereka untuk secara teratur menilai status keuangan perusahaan sehubungan dengan rencana dan tujuannya. Pimpinan organisasi dapat melaksanakan perubahan untuk mencapai tingkat yang diinginkan dengan menyadari pencapaian target dan keadaan keuangan perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Mengelola operasi organisasi, membantu dalam pengambilan keputusan, mengidentifikasi persyaratan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberikan masukan kepada staf tentang bagaimana manajer melihat kinerja mereka, dan menyediakan landasan untuk distribusi penghargaan adalah keuntungan dari penilaian kinerja bagi manajemen. Laporan keuangan bersifat historis, artinya dibuat dan disusun menggunakan data dari masa lalu atau data sebelumnya dari masa sekarang. Selain itu, laporan keuangan dibuat selengkap mungkin dengan komprehensif. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, melacak pertumbuhannya, dan menentukan apakah tujuannya telah tercapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, dkk. (n.d.). Analisis rasio solvabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.  
<https://www.beecloud.id/inilah-arti-penting-laporan-keuangan-untuk-bisnis-anda/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2002). Akuntansi Sector Public. Andi.
- Mulyadi. (1993). Akuntansi Manajemen konsep, manfaat, dan rekayasa, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. bagian penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN.
- Munawir. (2007). Analisis laporan Keuangan. Edisi Ketiga Belas. Liberty.
- Prayitno., Ryanti Hadi. (2010). Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi kasus pada PT X. *Jurnal Manajemen*, 2 (1).
- Pongoh, Marsel. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources TBK. *Jurnal EMBA*, 1.
- Saraswati., dkk. (2013). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).